

**MANAJEMEN PENGEMBANGAN EKSTRAKULIKULER DALAM
MEWUJUDKAN VISI MISI SEKOLAH (STUDI KASUS
PENGEMBANGAN EKSTRAKURIKULER BIDANG NON AKADEMIK
DI SMA NEGERI 7 KEDIRI)**

Tesis

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Magister

Dalam Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh

DZIKROTUL MILLAH

924.002.16.005

PASCASARJANA

INSTITUT AGAM ISLAM (IAIN) KEDIRI

2018

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi seseorang untuk dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mengembangkan potensi diri dan dapat membentuk pribadi yang bertanggung jawab, cerdas dan kreatif. Pada mulanya yaitu sebelum ada pendidikan melalui sekolah seperti sekarang ini, maka pendidikan dijalankan secara spontan dan langsung dalam kehidupan sehari-hari di dalam keluarga.

Tuntutan akan ketersediaan sumber daya manusia semakin tinggi, maka kualitas yang memadai dan *output* yang berkualitas merupakan sesuatu yang harus dihasilkan oleh sekolah sebagai satuan pendidikan yang tujuan dasarnya adalah menyiapkan manusia-manusia berkualitas, baik secara intelektual, integritas, maupun perannya dalam kehidupan bermasyarakat.¹

Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan yang diberikan tugas untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional harus menjalankan perannya dengan baik. Dalam menjalankan peran sebagai lembaga pendidikan ini, sekolah harus dikelola dengan baik agar dapat mewujudkan tujuan pendidikan yang telah dirumuskan dengan optimal.

¹ Muhaemin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan agama Islam di Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 78.

Agar pengelolaan sekolah tersebut dapat berjalan dengan baik, dibutuhkan rencana strategis sebagai suatu upaya atau cara untuk mengendalikan organisasi (sekolah) secara efektif dan efisien, sampai kepada implementasi garis terdepan, sedemikian rupa sehingga tujuan dan sasarannya tercapai.

Maka diperluhkan manajemen pengembangan yang baik, yang bertujuan untuk mengatur mengelola kegiatan sekolah. Kata Manajemen berasal dari bahasa Perancis kuno *ménagement*, yang memiliki arti seni melaksanakan dan mengatur. Secara etimologi kata manajemen mungkin berasal dari bahasa Italia (1561) *maneggiare* yang berarti "mengendalikan," terutamanya "mengendalikan kuda" yang berasal dari bahasa latin *manus* yang berarti "tangan".

Kata ini mendapat pengaruh dari bahasa Perancis *manège* yang berarti "kepemilikan kuda" (yang berasal dari Bahasa Inggris yang berarti seni mengendalikan kuda), dimana istilah Inggris ini juga berasal dari bahasa Italia. Bahasa Prancis lalu mengadopsi kata ini dari bahasa Inggris menjadi *ménagement*, yang memiliki arti seni melaksanakan dan mengatur.²

Menurut Ricky W. Griffin yang dikutip Endin Nasrudin mendefinisikan manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk

² James A.F Stoner, *Manajemen Jilid I* (Jakarta : Prenhallindo, 1996), 4.

mencapai sasaran (*goals*) secara efektif dan efisien.³ Perencanaan strategis merupakan landasan bagi sekolah dalam menjalankan proses pendidikan. Komponen dalam perencanaan strategis paling tidak terdiri dari visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi (cara mencapai tujuan dan sasaran).

Visi merupakan gambaran tentang masa depan (*future*) yang realistis dan ingin diwujudkan dalam kurun waktu tertentu. Visi adalah pernyataan yang diucapkan atau ditulis hari ini, yang merupakan proses manajemen saat ini yang menjangkau masa yang akan datang. Misi adalah pernyataan mengenai hal-hal yang harus dicapai organisasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan di masa datang.⁴

Visi sekolah berfungsi sebagai harapan bersama seluruh warga sekolah sekaligus seluruh pihak terkait di masa mendatang. Visi sekolah dibuat mengacu pada masukan seluruh komponen sekolah yang sejalan dengan visi lembaga atau yayasan yang menaungi hingga tingkat pusat. Sedangkan yang dimaksud dengan Misi Sekolah Adalah usaha yang dijalankan seluruh unsur sekolah demi merealisasikan visi sekolah yang sudah dibuat.⁵

Segala kegiatan sekolah haruslah mengacu pada visi misi sekolah termasuk pada pengembangan ekstrakurikuler. Abdul Rachman Saleh mengemukakan bahwa program ekstrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan diluar jam pelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan pengetahuan

³ Endin Nasrudin, *Psikologi Manajemen* (Bandung : Pustaka Setia, 2010), 21.

⁴ Hadari Nawawi, *Manajemen Strategi*, (Gadjah Mada Pers : Yogyakarta, 2005), 16.

⁵ Abdullah Idi. *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2007), 20.

pengembangan, bimbingan dan pembiasaan siswa agar memiliki kemampuan dasar menjang.⁶

Untuk mewujudkan visi misi sekolah, kepala sekolah sebagai seorang manajer haruslah membuat suatu langkah strategis dimana dapat membawa sekolah sesuai tujuan pendidikan yang diinginkan. Salah satu langkah strategis yang bisa dilakukan adalah dalam aspek pengembangan ekstrakurikuler dimaksudkan sebagai kegiatan yang diarahkan untuk memperluas pengetahuan siswa, menggambarkan nilai-nilai atau sikap. Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dengan memperhatikan minat dan bakat siswa, serta kondisi lingkungan dan sosial budaya.

Pada penelitian ini peneliti melakukan objek penelitian di SMAN 7 Kediri. SMAN 7 Kediri memiliki Visi PRIMA (Prestasi, Terampil, Beriman, Berbudaya), untuk mewujudkan visi SMAN 7 Kediri memiliki misi salah satunya yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler adalah, meningkatkan program ekstrakurikuler aktif mengikuti berbagai lomba ekstrakurikuler hingga meraih prestasi tingkat nasional.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah yang disediakan oleh satuan pendidikan untuk menyalurkan minat, bakat, hobi, kepribadian, dan kreativitas peserta didik yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mendeteksi talenta peserta didik dan didesain secara profesional sehingga dapat menjadi wahana dalam melahirkan bakat terbesar dalam

⁶ Abdul Rachman Saleh, *Pendidikan Agama & Pembangunan Watak Bangsa*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), h. 170

diri anak, membentuk karakter positif pada siswa, dan tempat aktualisasi diri pada siswa.⁷

SMA Negeri 7 Kediri adalah salah satu Sekolah Menengah Atas di Kota Kediri, pada tiap tahun ajaran baru tentunya sekolah memerlukan strategi penerimaan siswa baru yang jitu guna menarik calon siswa, salah satunya dengan mempromosikan apa yang dimiliki sekolah sebagai nilai lebih, seperti memperkenalkan kegiatan ekstrakurikuler unggulan beserta prestasi yang telah diraih sekolah dalam bentuk selebaran, pamflet, dan lain-lain. Adapun bentuk ekstrakurikulernya di SMA Negeri 7 Kediri antara lain : untuk ekstrakurikuler wajib terdapat Pramuka sedangkan untuk ekstrakurikuler pilihan diantaranya Kesenian, Olahraga, Palang Merah Remaja, Bahasa Inggris, Keagamaan (Seni Baca Tulis Al Qur'an), dan KIR.

Berdasarkan observasi awal peneliti di SMA Negeri 7 Kediri, pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMA Negeri 7 Kediri pada prinsipnya sudah terlaksana dengan baik, misalnya dalam hal peningkatan kualitas dan manajemen pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, pengembangannya sangat signifikan SMA Negeri 7 Kediri banyak menjuarai lomba non akademik yang hubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 7 Kediri.

Prestasi ekstrakurikuler non akademik yang diraih siswa siswi SMAN 7 Kediri 2 tahun terakhir ini adalah bidang olahraga Zenin Desi R

⁷ Anifral, *Pengelolaan Ekstrakurikuler di Sekolah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), 1-2

mendapatkan juara I angkat berat tingkat provinsi Jawa Timur tahun 2017, Veda Safa XI IPS 1 Juara III Estafet Kejurda Jatim, eskra kurikuler PMR Juara I Barapamera XIV tingkat Nasional di UIN, Juara umum PMR tingkat Nasional, Aziz Pratama Yudha D kelas XII IPS 1 JUARA 3 lomba atletik lontar martil yang diadakan oleh PASI Prov Jatim pada tanggal 27-29 N0vember 2017, Veda Safa R.D kelas XI IPS 1 Juara 3 lomba atletik tingakat provinsi yang diadakan PASI Prov Jatim pada tanggal 27-29 N0vember 2017, Moch. Ikhbar Nur Cahyo kelas XI IPS 5 juara 1 lomba tarung derajat tingkat provinsi yang diadakan oleh KODRAT JATIM pada tanggal 17-19 November 2017, Puguh Pambudi kelas X IPS 5 juara 1 lomba karate tingkat Jawa Bali yang diadakan oleh Anjuk Ladang Championship 2018 pada tanggal 12 Agusts 2018. Penghargaan dan juara yang didapat tidak lepas dari bagaimana sekolah memajemen kurikulum khususnya untuk kurikulum esktrakurikulum.⁸

Didalam Proses Pembelajaran Kurikulum 2013, pembelajaran ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan untuk aktivitas yang dirancang sebagai kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terjadwal secara rutin setiap minggu. Kegiatan ekstrakurikuler terdiri atas kegiatan wajib dan pilihan. Pramuka adalah kegiatan ekstrakurikuler wajib.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah bagian yang tak terpisahkan dalam kurikulum. Kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan minat peserta didik terhadap kegiatan tertentu yang tidak dapat

⁸Wawancara dengan Waka Kurikulum Bapak Muhibbin 10 Januari 2018.

dilaksanakan melalui pembelajaran kelas biasa, serta mengembangkan kemampuan yang terutama berfokus pada kepemimpinan, hubungan sosial dan kemanusiaan, serta berbagai ketrampilan hidup. Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan di lingkungan sekolah, didalam masyarakat, maupun alam. Kegiatan ekstrakurikuler wajib dinilai yang hasilnya digunakan sebagai unsur pendukung kegiatan intrakurikuler.⁹

Salah satu tujuan Negara Republik Indonesia tercantum dalam pembukaan Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yaitu, mencerdaskan kehidupan bangsa, untuk itu setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan bakat dan minat yang dimilikinya tanpa memandang status sosial, ras, etnis, agama dan gender. Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.¹⁰

Di dalam Permendikbud RI Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler, pada lampiran ke III, disebutkan bahwa didalam Kurikulum 2013 kegiatan ekstrakurikuler dibedakan menjadi kegiatan ekstrakurikuler wajib dan kegiatan ekstrakurikuler pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler wajib

⁹ Nana Karyana, *Implikasi Kurikulum 2013 Bagi Guru, LPMP Jawa Barat*, diakses pada hari Jum'at, 19 Oktober 2018 pukul 13.05 WIB.

¹⁰ Undang-Undang No 20 Tahun 2003.

merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik, kecuali siswa yang berkebutuhan khusus yang tidak memungkinkan untuk ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler.¹¹

Pada Kurikulum 2013, telah ditetapkan Pramuka sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib dari Sekolah Dasar (SD) sederajat sampai dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat. Selanjutnya, kegiatan ekstrakurikuler pilihan, antara lain OSIS, UKS, dan PMR. Kegiatan ekstrakurikuler pilihan di bentuk berdasarkan kelompok-kelompok kegiatan ekstrakurikuler pilihan yang ada, dan biasanya kegiatan tersebut merupakan pengembangan aplikatif dari suatu mata pelajaran, misal ekstrakurikuler Bola Volley merupakan aplikasi dari mata pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan dan sebagainya.

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di SMAN 7 Kediri, siswa dapat melakukan pengembangan-pengembangan kegiatan ekstrakurikuler yang lebih inovatif, lebih memiliki manfaat guna pengembangan karakter siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Selanjutnya bentuk pengembangan tersebut disampaikan atau dikoordinasikan dengan satuan pendidikan guna dilakukan penyusunan panduan tata kelola kegiatan ekstrakurikuler tersebut disekolahan.

Setelah melakukan pengkajian dan penyerapan aspirasi dari siswa, satuan pendidikan SMAN 7 Kediri bersama-sama siswa melakukan *sharing* program kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan guna

¹¹ Lampiran Permendikbud RI Nomor 81A Tahun 2013

mendapatkan gambaran apakah program kegiatan ekstrakurikuler yang telah disusun tersebut dapat berdampak pada pencapaian visi misi sekolah.

Idealnya kegiatan ekstrakurikuler menjadi kebanggaan sekolah serta untuk menarik minat siswa bersekolah di SMAN 7 Kediri perlu adanya pengembangan dikelola dengan inovasi manajemen yang profesional dan memadai, baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya, hasil dari inovasi manajemen ekstrakurikuler secara profesional dapat berdampak pada pengembangan karakter siswa dan diharapkan dapat mendukung pencapaian visi misi sekolah dan dapat memberikan kontribusi positif agar siswa menjadi lebih berkualitas, baik secara intelektual, integritas, kreatifitas, dan inovatif didalam perannya berkehidupan bermasyarakat.

Alasan-alasan diatas membuat peneliti bergerak meneliti lebih lanjut proses kegiatan pengembangan ekstrakurikuler yang dapat mewujudkan visi misi sekolah. Pengembangan ekstrakurikulum yang akan dibahas pada penelitian ini adalah bagaimana seorang manajer atau kepala sekolah melakukan pengembangan ekstrakurikuler dalam mewujudkan visi misi sekolah. Maka dalam hal ini judul thesis peneliti adalah Manajemen Pengembangan Ekstrakurikuler Dalam Mewujudkan Visi Misi Sekolah (Studi Kasus Pengembangan Ekstrakurikuler Non Akademik Di SMAN 7 Kediri).

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini menelaah tentang kegiatan pengembangan ekstrakurikuler yang dilakukan dalam mewujudkan visi misi sekolah , dengan fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan pengembangan ekstrakurikuler di SMAN 7 Kediri?
2. Bagaimana proses pengorganisasian pengembangan ekstrakurikuler di SMAN 7 Kediri?
3. Bagaimana implementasi pengembangan ekstrakurikuler di SMAN 7 Kediri?
4. Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan dalam pengembangan ekstrakurikuler di SMAN 7 Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini maka diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dunia pendidikan, khususnya dalam bidang pengembangan kurikulum ekstrakurikuler dalam mewujudkan visi-misi sekolah, dengan pembagian sebagai berikut :

1. Perencanaan pengembangan ekstrakurikuler
2. Proses pengorganisasian
3. Implementasi pengembangan ekstrakurikuler
4. Proses evaluasi yang dilakukan dalam pengembangan ekstrakurikuler

D. Kegunaan Penelitian

1. Memberikan informasi dan inspirasi tentang manajemen kurikulum pada kegiatan pengembangan ekstrakurikuler, lebih lanjut bagi kepala sekolah bahwa kegiatan ekstrakurikuler itu penting untuk dikembangkan dalam usaha mewujudkan visi misi sekolah.
2. Memperkaya pengetahuan tentang manajemen kurikulum, terutama kajian pengembangan kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka mewujudkan visi misi sekolah.

E. Penelitian terdahulu

Bagian ini menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti, antara peneliti dengan peneliti sebelumnya. Hal demikian diperlukan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal yang sama. Juga akan diketahui sisi-sisi apa saja yang membedakan antara penelitian ini dengan menyajikan bentuk table berikut ini :

Tabel 1.1
Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya

NO	Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	
			Penelitian terdahulu	Penelitian sekarang
1.	Implementasi Program Pengembangan Diri Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMA PGRI Tembilihan, Tesis	Sama-sama mengkaji tentang Pengembangan Esktrakurikuler	- Fokus pembahasannya Pengembangan diri - Objek penelitian pada	Pembahasan fokus pada Manajemen ekstra kurikulum meliputi : Perencana

	Oleh Sudirman Anwar Tahun 2011		sekolah SMA OPGRI	an, Implemen tasi,
2.	Dampak Kegiatan Ekstra Kurikuler Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik di SMK Negeri 2 Raha, Tesis oleh Said, Tahun 2012	Sama-sama mengkaji tentang kegiatan ekstrakurikuler	- Fokus pembahasa nya ke ekstrakulik uler PAI - Objek penelitian pada SMK	Penysuna n staf dan evaluasi Obyek penelitian pada kegiatan ekstrakuli kuler di
3.	Manajemen Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Sekolah Berwawasan Lingkungan di SMA 3 Annuqoyyah Guluk- Guluk Sumenep, Tesis Oleh Ibrizah Maulidiyah Tahun 2014	Sama-sama mengkaji tentang kegiatan ekstrakurikuler	- Fokus pembahasan ya ke ekstrakuliku ler dalam Mengemban gkan Sekolah Berwawasan Lingkungan - Objek penelitian pada SMA Swasta	SMAN 7 Kediri

